

PENINGKATAN MANAJEMEN PENGELOLAAN AIR BERSIH DI PEDESAAN: STUDI KASUS DESA MEKAR SARI

Bambang Ribut Sugiatmono^{1*}

¹ Program Studi Manajemen, Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto, Indonesia

Email: ributbambang@gmail.com*

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 30 Juni 2024

Revised : 15 Juli 2024

Accepted : 23 Juli 2024

Key words:

Clean Water, Management, Mekar
Sari Village, Rural Areas

DOI: 10.62335

ABSTRACT

Clean water management in rural areas is a crucial aspect of improving community welfare. The case study of Mekar Sari Village highlights the importance of effective management in identifying water resources, planning infrastructure development, and ensuring fair and efficient distribution. Management must be able to identify and prioritize community needs based on accurate data. Efficient resource management is important for the success of the program, with optimal allocation of labor, time, and funds. Relevant and well-targeted programs ensure that community needs are met. Continuous evaluation allows management to assess program effectiveness and improve areas where necessary, so that clean water management is always relevant and has a positive impact.

ABSTRAK

Pengelolaan air bersih di pedesaan merupakan aspek krusial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Studi kasus Desa Mekar Sari menyoroti pentingnya manajemen yang efektif dalam mengidentifikasi sumber daya air, merencanakan pembangunan infrastruktur, dan memastikan distribusi yang adil dan efisien. Manajemen harus mampu mengidentifikasi dan memprioritaskan kebutuhan masyarakat berdasarkan data yang akurat. Pengelolaan sumber daya yang efisien penting untuk keberhasilan program, dengan alokasi optimal tenaga kerja, waktu, dan dana. Program yang relevan dan tepat sasaran memastikan kebutuhan masyarakat terpenuhi. Evaluasi berkelanjutan memungkinkan manajemen menilai efektivitas program dan memperbaiki area yang perlu, sehingga pengelolaan air bersih selalu relevan dan berdampak positif.

PENDAHULUAN

Pengelolaan air bersih di pedesaan merupakan salah satu komponen vital dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Akses terhadap air bersih sangat penting untuk kesehatan, sanitasi, dan keberlanjutan lingkungan. Desa Mekar Sari, seperti banyak desa lainnya, menghadapi tantangan dalam penyediaan air bersih yang memadai bagi warganya. Manajemen yang efektif dapat memastikan bahwa program pengelolaan air bersih direncanakan dengan matang, sumber daya digunakan secara efisien, serta pelaksanaan dan evaluasi dilakukan secara komprehensif. (Sondari & Nopy, 2022)

Manajemen yang baik dapat memastikan bahwa program direncanakan dengan matang, sumber daya digunakan secara efisien, serta pelaksanaan dan evaluasi dilakukan secara komprehensif. Sebaliknya, manajemen yang kurang efektif dapat menyebabkan pemborosan sumber daya, program yang tidak tepat sasaran, dan hasil yang tidak optimal. Dalam konteks ini, peran manajemen menjadi sangat krusial. Manajemen harus mampu mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, merumuskan tujuan yang jelas, mengembangkan rencana aksi yang terukur, serta memastikan ketersediaan dan penggunaan sumber daya yang tepat. (Kelair BPPT, 2019)

Selain itu, pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi para staf dan relawan yang terlibat, serta pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan, juga merupakan elemen penting dalam manajemen pengelolaan air bersih. Pelatihan yang memadai dapat meningkatkan keterampilan teknis, manajerial, dan interpersonal yang dibutuhkan dalam menjalankan program. Pengawasan yang efektif memastikan bahwa program berjalan sesuai rencana, sementara evaluasi berkala memungkinkan penilaian efektivitas program dan identifikasi area yang memerlukan perbaikan. (Said & Widayat, 2008)

Menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan sumber daya, dinamika sosial dan politik, serta partisipasi dan komitmen dari berbagai pihak, manajemen perlu menerapkan solusi-solusi inovatif dan kolaboratif. Keterbatasan sumber daya sering menjadi kendala utama dalam menjalankan program pengelolaan air bersih, sehingga manajemen perlu mencari solusi kreatif untuk mengatasinya, seperti menjalin kerjasama dengan pihak lain, mengajukan proposal dana, atau memanfaatkan teknologi. Dinamika sosial dan politik di masyarakat juga dapat mempengaruhi pelaksanaan program pengelolaan air bersih. Manajemen harus peka terhadap perubahan yang terjadi dan mampu menyesuaikan strategi program sesuai dengan kondisi terkini.

Ini bertujuan untuk mengkaji peran manajemen dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan air bersih di pedesaan, dengan fokus pada strategi-strategi manajerial yang efektif, tantangan yang dihadapi, serta solusi yang dapat diimplementasikan. Diharapkan, artikel ini dapat memberikan wawasan dan panduan bagi organisasi yang berupaya untuk memperkuat program pengelolaan air bersih mereka dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat. Melalui pendekatan manajerial yang tepat, organisasi dapat mengoptimalkan kontribusi mereka dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan sosial. (Bantul, 2020)

METODE PELAKSANAAN

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi secara mendalam peran manajemen dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan air bersih di pedesaan. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan wawasan yang detail dan kontekstual tentang pengalaman, persepsi, dan praktik yang terlibat dalam implementasi program pengelolaan air bersih. Metode utama yang digunakan meliputi studi kasus, wawancara mendalam, dan analisis dokumen.

Dalam studi kasus, fokus penelitian akan difokuskan pada Desa Mekar Sari yang menerapkan strategi manajemen untuk meningkatkan efektivitas program pengelolaan air bersih mereka. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan berbagai pihak yang terlibat, seperti manajer program, staf, relawan, dan masyarakat yang dilayani, untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang penerapan manajemen dalam praktik sehari-hari. Analisis dokumen akan mendukung data primer yang diperoleh, termasuk kebijakan organisasi, laporan kegiatan, dan evaluasi program, yang akan membantu memperdalam pemahaman konteks organisasional dan mendukung interpretasi temuan dari penelitian.

Proses pengumpulan data akan melibatkan identifikasi kasus studi yang representatif, pengembangan pedoman wawancara, serta analisis dokumen secara sistematis. Data kualitatif

yang terkumpul akan dianalisis secara induktif dengan menggunakan pendekatan pengkodean untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan pola-pola yang muncul. Dengan pendekatan ini, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memperdalam pemahaman dan praktik manajemen dalam konteks pengelolaan air bersih di pedesaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan kapasitas pengelolaan air bersih di Desa Mekar Sari menunjukkan beberapa strategi yang efektif dalam mengatasi tantangan tersebut. Pendekatan holistik yang menggabungkan pengembangan infrastruktur, pendidikan masyarakat, dan pengawasan ketat telah menghasilkan dampak positif yang signifikan.

Pembangunan infrastruktur yang terintegrasi, seperti sumur-sumur bor, telah meningkatkan akses terhadap sumber air yang lebih stabil dan terjamin ketersediaannya. Hal ini secara langsung memenuhi kebutuhan dasar masyarakat akan air bersih.

Program pelatihan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis masyarakat dalam mengelola sumber daya air, tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya konservasi air dan praktik penggunaan yang berkelanjutan. Dengan demikian, masyarakat menjadi lebih terlibat dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan air bersih di lingkungannya.

Kemitraan dan Kolaborasi Keterlibatan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, lembaga non-pemerintah, dan tokoh masyarakat, menjadi kunci keberhasilan dalam mengatasi tantangan pengelolaan air bersih. Kolaborasi ini tidak hanya menyediakan sumber daya tambahan, tetapi juga menguatkan dukungan komunitas terhadap program-program pengelolaan air bersih.

1. Pengambilan Keputusan yang Tepat Pengambilan keputusan yang tepat sangat penting bagi manajemen dalam mengidentifikasi dan memprioritaskan kebutuhan masyarakat. Ini memastikan bahwa program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Contoh nyata adalah kegiatan pengelolaan air bersih di Desa Mekar Sari, yang bertujuan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan melalui penerapan ilmu manajemen. Program ini menunjukkan bagaimana manajemen yang baik dapat menghasilkan keputusan yang efektif dan bermanfaat bagi masyarakat. (Purwantoro, 2023).
2. Pengelolaan Sumber Daya yang Efisien Manajemen harus mampu mengelola sumber daya yang tersedia dengan efisien. Hal ini termasuk mengelola sumber daya manusia yang profesional dan sarana prasarana yang lengkap dan memadai untuk mendukung kegiatan pengelolaan air bersih. Contoh yang menunjukkan peran pengelolaan sumber daya yang efisien adalah kegiatan pelatihan manajemen sumber daya manusia di Desa Mekar Sari, yang memberikan pelatihan tentang pengelolaan sumber daya secara sederhana agar para karyawan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan lebih baik. (Wisnasari et al., 2023)
3. Pengembangan Program yang Berfokus pada Kebutuhan Masyarakat Manajemen harus mampu mengembangkan program yang berfokus pada kebutuhan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan melalui pengembangan kurikulum pelatihan dan penerapan sistem manajemen mutu. Contoh yang menunjukkan peran pengembangan program yang berfokus pada kebutuhan masyarakat adalah kegiatan pengelolaan air bersih di Desa Mekar Sari, yang melibatkan tim pengelola dan segenap pengurus untuk mengimplementasikan program yang telah direncanakan. (Zahri et al., 2023)
4. Evaluasi dan Penilaian Evaluasi dan penilaian merupakan elemen penting dalam manajemen untuk menilai sejauh mana program yang dilaksanakan telah mencapai tujuan yang diinginkan. Proses ini memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan serta memastikan bahwa program dapat ditingkatkan di masa mendatang. Contoh konkret yang menggambarkan pentingnya evaluasi dan

penilaian adalah kegiatan pengelolaan air bersih yang dilakukan di Desa Mekar Sari. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa metode yang digunakan efektif dalam menyampaikan materi dan membantu masyarakat menguasai keterampilan baru. Dengan demikian, evaluasi yang tepat dapat membantu manajemen mengambil keputusan yang lebih baik dan meningkatkan efektivitas program secara keseluruhan. (Avianto et al., 2023)

5. Koordinasi dan Pelaksanaan Kegiatan Koordinasi dan pelaksanaan kegiatan merupakan aspek penting dalam manajemen pengelolaan air bersih di pedesaan. Manajemen harus mampu mengatur tim pengelola dan segenap pengurus untuk mengimplementasikan program yang telah direncanakan dengan efektif. Hal ini memastikan bahwa setiap kegiatan berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan. Contoh nyata adalah kegiatan pengelolaan air bersih di Desa Mekar Sari, yang melibatkan berbagai pihak dalam pelatihan dan bimbingan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta tetapi juga memperkuat kerjasama antara berbagai pihak. Dengan demikian, kemampuan manajemen dalam mengoordinasikan dan melaksanakan kegiatan merupakan kunci keberhasilan program pengelolaan air bersih. (Nilawati et al., 2023)

SIMPULAN

Manajemen yang efektif dalam pengelolaan air bersih di pedesaan membutuhkan kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat, mengelola sumber daya secara efisien, dan mengembangkan program yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Studi kasus di Desa Mekar Sari menunjukkan bahwa penerapan ilmu manajemen dapat memperkuat proses pengambilan keputusan, sehingga program yang dijalankan lebih sesuai dengan harapan masyarakat.

Pengelolaan sumber daya yang efisien, seperti yang terlihat dalam kegiatan pengelolaan air bersih di Desa Mekar Sari, merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa sumber daya manusia dan sarana prasarana dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung pelaksanaan program. Hal ini memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kinerja dan efektivitas pengelolaan air bersih di desa.

Saran

1. Penguatan Sistem Pengambilan Keputusan: Organisasi dan lembaga yang terlibat dalam pengelolaan air bersih harus terus meningkatkan kapasitas pengambilan keputusan mereka dengan menerapkan praktik manajemen yang terbukti efektif. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan reguler dan peningkatan kompetensi bagi para pengambil keputusan.
2. Optimalisasi Pengelolaan Sumber Daya: Fokus lebih lanjut perlu diberikan pada pengelolaan sumber daya secara efisien dan berkelanjutan. Audit internal secara rutin dan pengembangan kebijakan pengelolaan sumber daya yang terintegrasi dapat membantu dalam mencapai efisiensi yang lebih tinggi.
3. Pengembangan Program yang Responsif: Organisasi harus terus menerus beradaptasi dengan perubahan kebutuhan masyarakat dengan mengembangkan program yang berfokus pada solusi konkret dan inovatif. Pemantauan terus menerus atas dampak program juga perlu dilakukan untuk memastikan relevansi dan keberlanjutannya.
4. Peningkatan Kolaborasi dan Kerjasama: Manajemen perlu mengembangkan kerjasama yang lebih erat dengan pemerintah, sektor swasta, dan organisasi non-pemerintah untuk memperkuat program pengelolaan air bersih. Kolaborasi ini dapat memberikan dukungan sumber daya dan keahlian yang diperlukan untuk keberhasilan program.

5. Pengembangan Kapasitas dan Pelatihan: Manajemen harus terus mengembangkan kapasitas dan keterampilan staf melalui pelatihan dan bimbingan yang berkelanjutan. Pelatihan yang memadai dapat meningkatkan keterampilan teknis, manajerial, dan interpersonal yang dibutuhkan dalam menjalankan program pengelolaan air bersih.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan pengelolaan air bersih di Desa Mekar Sari dan desa-desa lainnya dapat berjalan dengan lebih efektif dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, S. R., H. S., Amalya, N. T., E. M., & I. N. (2021). MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN DAN MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2). <https://doi.org/10.32493/jlklklk.v2i2.p98-114.11655>
- Avianto, B. N., Noverita, N., Saribanon, N., Pangesti, B. W., Kifayah, H., Nuraeni, E., & Kamila, A. I. (2023). Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Koperasi dalam upaya Pemberdayaan Anggota BMT Kota Depok. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v2i2.85>
- Bantul, D. L. H. P. (2020). Sistem Pemanfaatan Air Hujan (SPAH). In *DLH Pemkab Bantul*.
- Haryanti, N., & Soebiantoro, S. (2023). Ketahanan Ekonomi Masyarakat Melalui Daur Ulang Sampah di Bangoan Collection Center Tulungagung Jawa Timur. *Journal of Community Service and Society Empowerment*, 1(02). <https://doi.org/10.59653/jcsse.v1i02.247>
- Herumurti, D., Kurwardayan, I., Hariadi, R. R., Yunanto, A. A., & Arifiani, S. (2019). Ekspansi Pemasaran dan Pembuatan Sistem Manajemen Keuangan pada UMKM Makanan Ringan UD Bawang Mas Berbasis Teknologi Informasi. *SEWAGATI*, 3(2). <https://doi.org/10.12962/j26139960.v3i2.5900>
- Kelair BPPT. (2019). Sistem Pemanfaatan Air Hujan (SPAH) dan Pengolahan Air Siap Minum (ARSINUM). *Badan Pengkajian Dan Penerapan Teknologi*.
- Nilawati, I., Amin, N., Tantra, A. R., & Kristiningrum, W. (2023). PELATIHAN PENGENDALIAN ORGANISASI PENGELOLAAN KLUB RENANG TIRTA GEMILANG SEMARANG. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(12). <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i12.1873>
- Purwantoro, H. (2023). Pelatihan Manajemen Organisasi untuk Meningkatkan Peran Pemuda dalam Berwirausaha Ditengah Masyarakat. *BERDAYA EKONOMI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Said, N. I., & Widayat, W. (2008). Teknologi Pengolahan Air Gambut Sederhana. *Buku Teknologi Pengolahan Air Minum "Teori Dan Pengalaman Praktis."*
- Sondari, S., & Nopy, N. (2022). Kinerja Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih Perdesaan di Kabupaten Subang. *The World of Public Administration Journal*. <https://doi.org/10.37950/wpaj.v3i2.1229>
- Wisnasari, S., Ariningpraja, R. T., & Susanto, A. H. (2023). PEMBERIAN EDUKASI KESEHATAN UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN PERAN KELUARGA DALAM MANAJEMEN PENGOBATAN LANSIA DENGAN DIABETES MELLITUS. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(3). <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i3.14886>
- Zahri, C., Nasution, U. H., Sopang, F. I., & Junaidi, L. D. (2023). PEMBENAHAN MANAJEMEN DAN TATA KELOLA PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i1.2535>